BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Letak Geografis Objek Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Utama Kediri yang terletak di Jl. Sultan Hasanudin No. 26 Kelurahan Dandangan, Dandangan, Kecamatan Kota Kediri Kota Kediri, Jawa Timur 64122.

Dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Utama Kediri memiliki dua kantor cabang pembantu, yaitu di Kabupaten Blitar yang beralamat di Jl. Cempaka No. 26 Blitar dan di Kabupaten Tulungagung yang beralamat di Jl. Supriadi, Kelurahan Tamanan, Tulungagung.

2. Sejarah Bank Muamalat Kediri

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Bank Muamalat Indonesia) memulai perjalanan bisnisnya sebagai bank syariah pertama di Indonesia pada 1 November 1991 atau 24 Rabi'us Tsani 1412 H. Pendirian Bank Muamalat Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia. Sejak resmi beroperasi pada 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H, Bank Muamalat Indonesia terus berinovasi dan mengeluarkan produk-produk keuangan

syariah seperti Asuransi Syariah (Asuransi Takaful), Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat (DPLK Muamalat) Dan Multifinance Syariah (Al-Ijarah Indonesia Finance) yang seluruhnya menjadi terobosan di Indonesia. Selain itu produk bank yaitu Shar-e yang diluncurkan pada tahun 2004 juga merupakan tabungan instan pertama di Indonesia. Produk shar-e Gold Debit Visa yang diluncurkan pada tahun 2011 tersebut mendapatkan penghargaan dari Muesum Rekor Indonesia (MURI) sebagai kartu Debit Syariah dengan teknologi chip pertama di Indonesia serta layanan e-channel seperti internet banking, mobile banking, ATM, dan cash management. Seluruh produk-produk tersebut menjadi pionir produk syariah di Indonesia dan menjadi tonggak sejarah penting di industri perbankan syariah.

Masih ditahun yang sama, didirikannya cabang PT Bank Muamalat Indonesia dikediri yaitu pada tanggal 15 Maret 2004. Kabupaten kediri merupakan salah satu pusat kota karisidenan yang terdiri dari Trenggalek, Tulungagung, Blitar dan Kediri itu sendiri. Selain itu kabupaten kediri dilihat sangat mempunyai potensial untuk didirikannnya bank syariah pertama kali diantara empat kota tersebut. Hal ini dipertimbangkan dari mayoritas penduduk yang berdasarkan sensus jumlah penduduk tahun 2003 mencapai 240.979 jiwa, mayoritas penduduk beragama islam, dan diikuti dengan Kristen Protestan, Katolik, Hindu, Budha, Konghucu, dan aliran kepercayaan lainnya.[93]

[93] Muamalat Institute dan SOP Bank Muamalat Cabang Kediri

Pada 27 Oktober 1994, Bank Muamalat Indonesia mendapat izin sebagai Bank Devisa dan terdaftar sebagai perusahaan publik yang tidak listing di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada tahun 2003, bank dengan percaya diri melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 5 (lima) kali dan merupakan lembaga perbankan pertama di Indonesia yang mengeluarkan Sukuk Subordinasi Mudharabah. Aksi korporasi tersebut semakin menegaskan posisi Bank Muamalat Indonesia di peta industri perbankan indonesia.

Seiring kapasitas bank yang semakin diakui, bank semakin melebarkan sayap dengan terus menambah jaringan kantor cabangnya diseluruh indonesia. Pada tahun 2009, bank mendapatkan izin untuk membuka kantor cabang di Kuala Lumpur, Malaysia dan menjadi bank pertama di Indonesia serta satu-satunya yang mewujudkan ekspansi bisnis di Malaysia. Hingga saat ini, bank telah memiliki 325 kantor layanan termasuk 1 (satu) kantor cabang di Malaysia. Operasional Bank juga didukung oleh jaringan layanan yang luas berupa 710 unit ATM Muamalat, 120.000 Jaringan ATM Bersama dan ATM Prima, serta lebih dari 11.000 jaringan ATM di Malaysia melalui Malaysia Electronic Payment (MEPS).

Menginjak usianya yang ke-20 pada tahun 2012, Bank Muamalat Indonesia melakukan rebranding pada logo Bank untuk semakin meningkatkan awareness terhadap image sebagai Bank Syariah Islami,

modern dan profesional. Bank pun terus mewujudkan berbagai pencapaian serta prestasi yang diakui baik secara nasional maupun internasional. Hingga saat ini, Bank beroperasi bersama beberapa entitas anaknya dalam memberikan layanan terbaik yaitu Al-ijarah Indonesia Finance (ALIF) yang memberikan layanan pembiayaan syariah, (DPLK Muamalat) yang memberikan layanan dana pensiun lembaga keuangan, dan Baitulmaal Muamalat yang memberikan layanan untuk menyalurkan dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS).

Sejak tahun 2015, Bank Muamalat Indonesia bermetamorfosa untuk menjadi entitas yang semakin baik dan meraih pertumbuhan jangka panjang. Dengan strategi bisnis yang terarah Bank Muamalat Indonesia akan terus melaju mewujudkan visi menjadi "The Best Islamic Bank And Top 10 Bank In Indonesia With Strong Regional Presence".[94]

[94] http://www.bankmuamalat.co.id diakses pada tanggal 26 Desember 2018

3. Struktur Organisasi PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Utama Kediri

Gambar 4.1

Struktur Organisasi

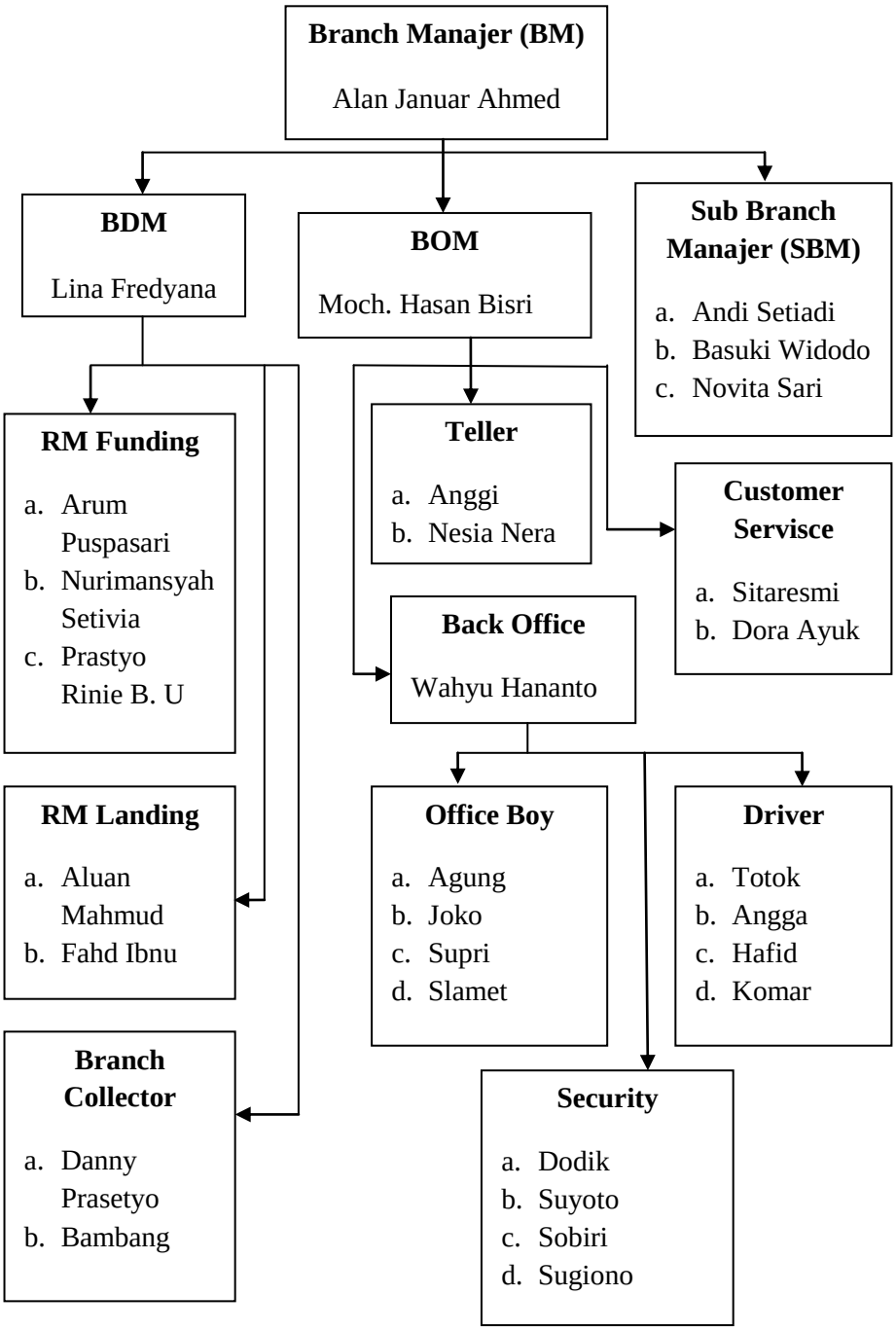

4. Visi dan Misi Bank Muamalat

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk mempunyai visi yaitu “The Best Islamic Bank And Top 10 Bank In Indonesia With Strong Regional Presence” artinya : “menjadi bank syariah terbaik termasuk dalam 10 besar bank di Indonesia dengan eksistensi yang diakui di tingkat regional”. Untuk mencapai visi tersebut PT Bank Muamalat Indonesia Tbk mempunyai misi yaitu membagun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang islami dan professional serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.

B. Produk dan Layanan Bank Muamalat

1. Tabungan
   a. Tabungan iB Muamalat Haji dan Umrah
   b. Tabungan iB Muamalat
   c. Tabungan iB Muamalat Dollar
   d. TabunganKu
   e. Tabungan iB Muamalat Rencana
   f. Tabungan iB Muamalat Prima
   g. Tabungan iB Muamalat Sahabat
   h. Tabungan iB Muamalat SimPel

2. Giro
   a. Giro iB Muamalat Attijary
   b. Giro iB Muamalat Ultima
3. Deposito
   a. Deposito Mudharabah iB Muamalat
4. Kartu Share-E Debit
   a. Kartu Share-E Debit Gold
   b. Kartu Share-E Debit Reguler
   c. Kartu Share-E Debit Arsenal
5. Pembiayaan
   a. KPR iBMuamalat
   b. Pembiayaan iB Muamalat Pensiun
   c. Pembiayaan iB Muamalat Multiguna

C. Karakteristik Data Responden

Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu penulis akan menjelaskan mengenai data-data 50 responden yang digunakan sebagai sampel yang diambil responden nasabah pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Utama Kediri berikut ini :

1. Jenis kelamin responden

   Adapun data mengenai jenis kelamin responden nasabah pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Utama Kediri berikut :

Gambar 4.1

Diagram jenis kelamin responden

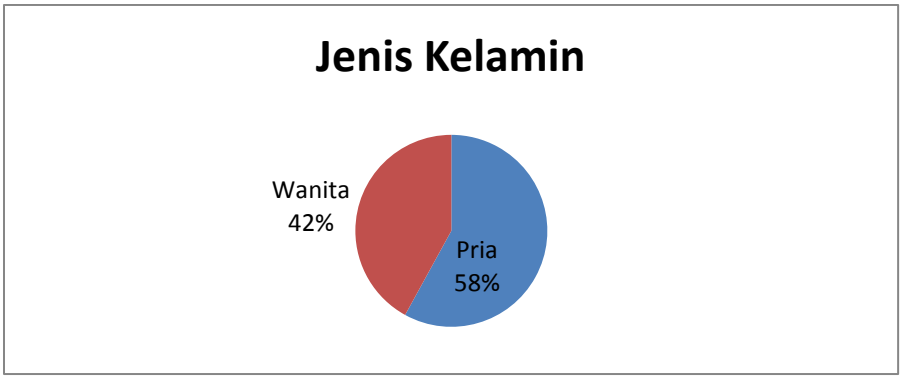

Sumber : Data Primer angket diolah tahun 2019

Berdasarkan keterangan pada gambar 4.1 diatas, dapat diketahui tentang jenis kelamin responden Karyawan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Utama Kediri yang diambil sebagai Responden Pria lebih banyak yaitu 58% atau 29 responden, sedangkan jumlah responden wanita yaitu 42% atau 21 responden.

2. Usia responden

Adapun data mengenai usia responden nasabah pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Utama Kediri berikut :

Gambar 4.2

Diagram usia responden

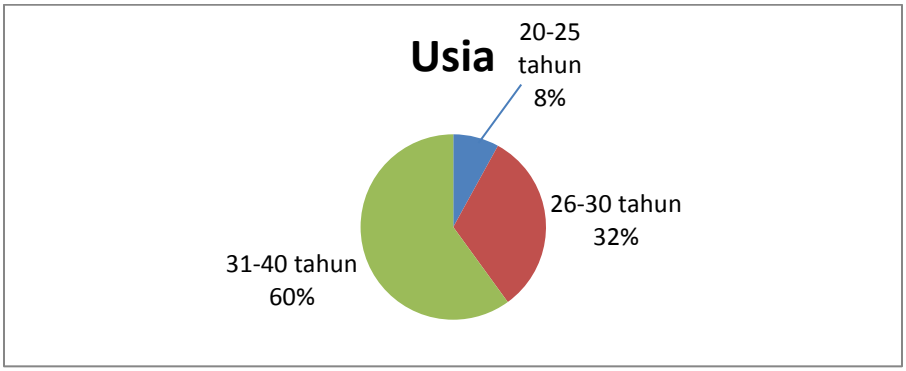

Sumber : Data Primer angket diolah tahun 2019

Berdasarkan keterangan pada gambar 4.2 diatas, dapat diketahui tentang usia responden Karyawan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Utama Kediri yang diambil sebagai Responden usia 31-40 tahun lebih banyak yaitu 60% atau 30 responden, usia 26-30 tahun yaitu 32% atau 16 responden, dan usia 20-25 tahun 4 responden.

3. Pendidikan terakhir responden

Adapun data mengenai pendidikan Terakhir responden pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Utama Kediri berikut :

Gambar 4.3

Diagram pendidikan terakhir responden

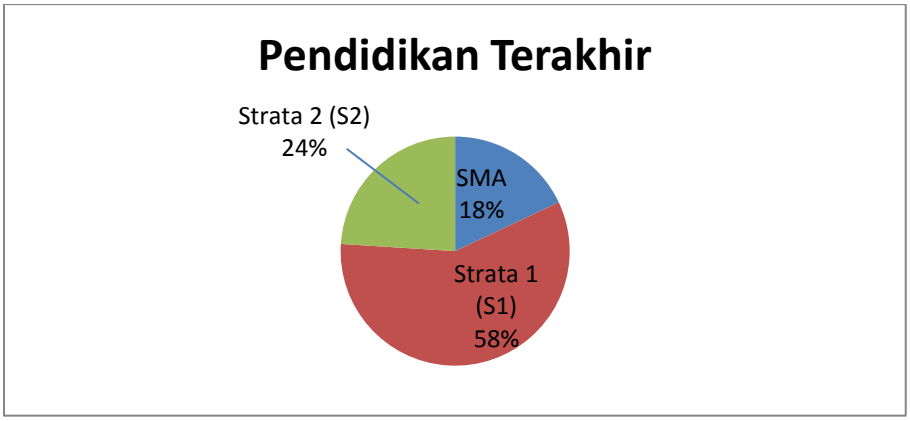

Sumber : Data Primer angket diolah tahun 2019

Berdasarkan keterangan pada gambar 4.3 diatas, dapat diketahui tentang pendidikan terakhir responden Karyawan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Utama Kediri yang diambil sebagai Responden, yang menunjukkan bahwa jumlah pendidikan Strata 1 (S1) yaitu lebih banyak yaitu 58% atau 29 responden, Strata 2 (S2) yaitu 24% atau 12 Responden dan SMA yaitu 18% atau 9 responden.

4. Jabatan responden

Adapun data mengenai Jabatan responden pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Utama Kediri berikut :

Gambar 4.4

Diagram jabatan responden

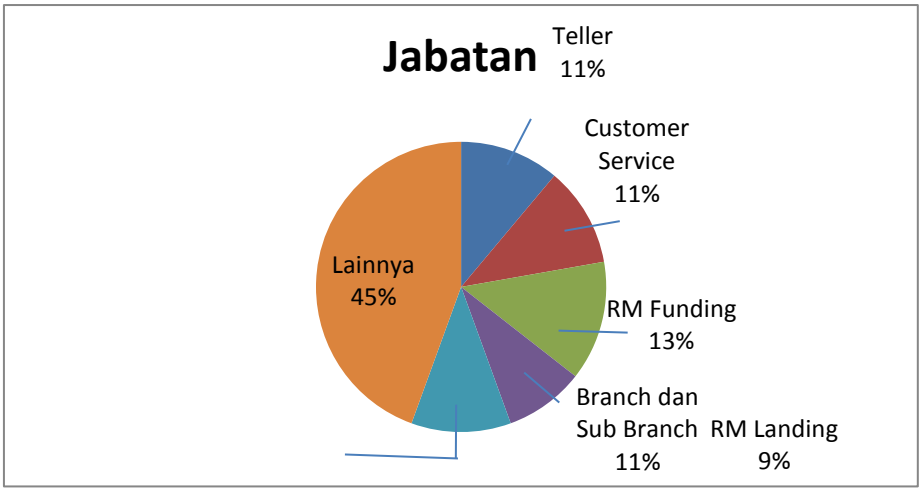

Sumber : Data Primer angket diolah tahun 2019

Berdasarkan keterangan pada gambar 4.4 diatas, dapat diketahui tentang jabatan responden Karyawan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Utama Kediri yang diambil sebagai Responden, yang menunjukkan bahwa jabantan kerja lainnya lebih banyak yaitu 45% atau 23 responden, RM Funding yaitu 13% atau 8 responden, Branch dan Sub Branch 11% atau 5 responden, RM Landing yaitu 9% atau 4 responden, customer service 11% atau 5 responden, teller yaitu 11% atau 5 responden.

5. Lamanya responden menjadi karyawan

Adapun data mengenai Lamanya responden menjadi karyawan pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Utama Kediri berikut :

Gambar 4.5

Diagram lamanya responden menjadi karyawan

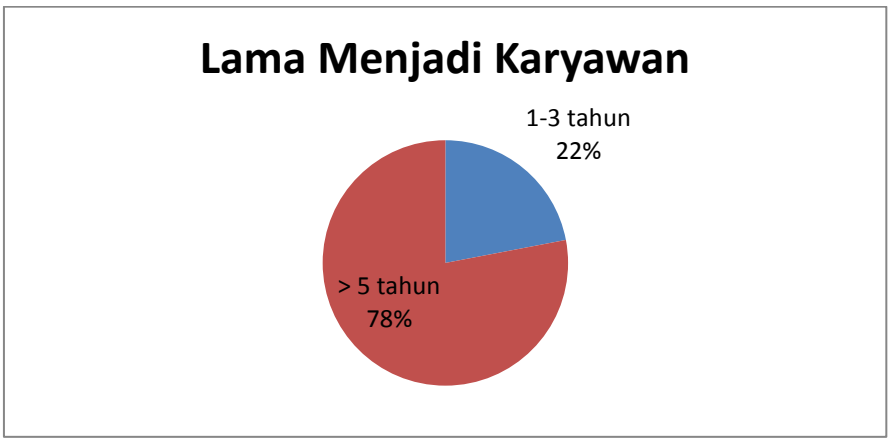

Sumber : Data Primer angket diolah tahun 2019

Berdasarkan keterangan pada gambar 4.5 diatas, dapat diketahui tentang lama responden menjadi Karyawan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Utama Kediri yang diambil sebagai Responden, yang menunjukkan bahwa lama responden menjadi karyawan selama >5 tahun lebih banyak yaitu 78% atau 39 responden, sedangkan lama responden menjadi karyawan selama 1-3 tahun yaitu 22% atau 11 responden.

6. Pendapatan responden

Adapun data mengenai pendapatan responden nasabah pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Utama Kediri berikut :

Gambar 4.6

Diagram pendapatan responden

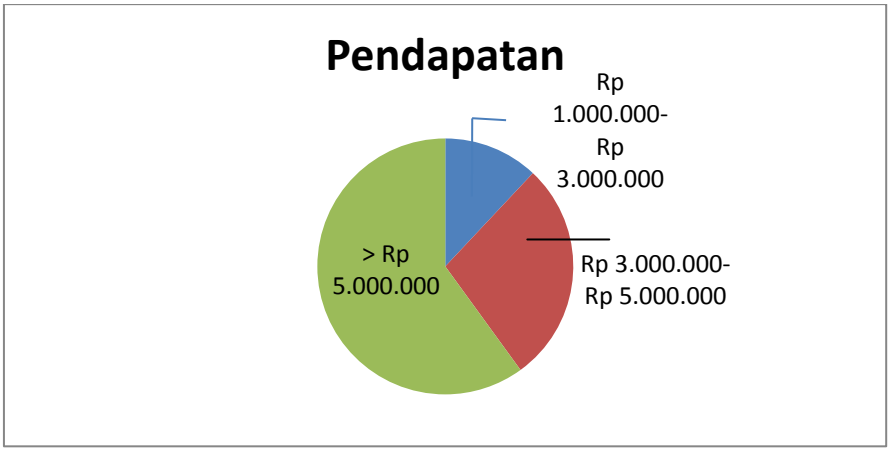

Sumber : Data Primer angket diolah tahun 2019

Berdasarkan keterangan pada gambar 4.6 diatas, dapat diketahui tentang jenis pendapatan per bulan Karyawan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Utama Kediri yang diambil sebagai Responden, menunjukkan bahwa pendapatan >Rp 5.000.000 lebih banyak yaitu 60% atau 30 responden, Rp 3.000.000- Rp 5.000.000 yaitu 28% atau 14 responden dan pendapatan Rp 1.000.000-Rp 3.000.000 yaitu 12% atau 6 responden.

D. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Variabel Penelitian

   Angket telah peneliti sebarkan kepada responden yang terdiri atas 34 item pernyataan dan dibagi dalam 4 kategori yaitu :

   a. 10 (sepuluh) pernyataan digunakan untuk mengukur kecerdasan emosional (X1)

b. 6 (enam) pernyataan digunakan untuk mengukur *intellectual capital* (X2)

c. 6 (enam) pernyataan digunakan untuk mengukur komunikasi (X3)

d. 12 (dua belas) pernyataan digunakan untuk mengukur produktivitas kerja karyawan (Y)

2. Hasil Variabel Penelitian

Hasil yang diperoleh dari jawaban responden sebagaimana akan dipaparkan pada tabel sebagai berikut :

a. Variabel Kecerdasan Emosional (X1)

Tanggapan responden tentang variabel kecerdasan emosional yang meliputi: kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi empati dan ketrampilan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1

Presentase Jawaban Variabel Kecerdasan Emosional

Jawaban	Jumlah	Presentase
Sangat sesuai	274	55%
Sesuai	222	44%
Netral	4	1%
Tidak sesuai	0	0%
Sangat tidak sesuai	0	0%
Total	500	100%

Sumber : data primer angket diolah tahun 2019

Data pada tabel diatas menunjukkan bahwa untuk variabel kecerdasan emosional dengan 5 indikator yang diwakili oleh 10 item pernyataan menyatakan sangat sesuai sebanyak 55% atau 274 responden, sedangkan sesuai 44% atau 222 responden dan netral sebanyak 1% atau 4 responden.

b. Variabel *Intellectual Capital* (X2)

Tanggapan responden tentang variabel *Intellectual Capital* yang meliputi: *Human capital, social capital dan organization capital* adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2

Presentase Jawaban Variabel *intellectual capital*

Jawaban	Jumlah	Presentase
Sangat sesuai	194	65%
Sesuai	102	34%
Netral	4	1%
Tidak sesuai	0	0%
Sangat tidak sesuai	0	0%
Total	300	100%

Sumber : data primer angket diolah tahun 2019

Data pada tabel diatas menunjukkan bahwa untuk variabel *Intellectual Capital* dengan 3 indikator yang diwakili oleh 6 item pernyataan menyatakan sangat sesuai sebanyak 65% atau 194 responden, sedangkan sesuai 34% atau 102 responden dan netral sebanyak 1% atau 4 responden dengan 3 indikator yang diwakili oleh 6 item pernyataan.

c. Variabel Komunikasi (X3)

Anggapan responden tentang variabel komunikasi yang meliputi: komunikasi antarpribadi, komunikasi lntas budaya dan komunikasi bisnis adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3

Presentase Jawaban Variabel komunikasi

Jawaban	Jumlah	Presentase
Sangat sesuai	180	60%
Sesuai	115	38%
Netral	5	2%
Tidak sesuai	0	0%
Sangat tidak sesuai	0	0%
Total	300	100%

Sumber : data primer angket diolah tahun 2019

Data pada tabel diatas menunjukkan bahwa untuk variabel komunikasi dengan 3 indikator yang diwakili oleh 6 item pernyataan menyatakan sangat sesuai sebanyak 60% atau 1850 responden, sedangkan sesuai 38% atau 115 responden dan netral sebanyak 2% atau 5 responden dengan 3 indikator yang diwakili oleh 6 item pernyataan.

d. Variabel Produktivitas Kerja Karyawan (Y)

Anggapan responden tentang variabel produktivitas kerja karyawan yang meliputi: kemampuan, meningkatkan hasil yang dicapai, semangat kerja, pengembangan diri, mutu dan efisiensi adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4

Presentase Jawaban Variabel produktivitas kerja karyawan

Jawaban	Jumlah	Presentase
Sangat sesuai	325	54%
Sesuai	271	45%
Netral	4	1%
Tidak sesuai	0	0%
Sangat tidak sesuai	0	0%
Total	600	100%

Sumber : data primer angket diolah tahun 2019

Data pada tabel diatas menunjukkan bahwa untuk variabel komunikasi dengan 3 indikator yang diwakili oleh 6 item pernyataan menyatakan sangat sesuai sebanyak 54% atau 325 responden, sedangkan sesuai 45% atau 271 responden dan netral sebanyak 1% atau 4 responden dengan 6 indikator yang diwakili oleh 12 item pernyataan.

E. Analisis Data

Penelitian ini didasarkan pada data angket yang disebarkan di PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Utama Kediri kepada responden sehingga dapat dilakukan analisis atas data yang diperoleh, yaitu analisis variabel-variabel independen berupa kecerdasan emosional, *intellectual capital* dan komunikasi dengan variabel dependen yaitu produktivitas kerja karyawan. Berikut ini deskripsi statistik berdasarkan data yang telah diolah dengan menggunakan komputer melalui program SPSS 16.0.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

   a. Uji Validitas

      Uji validitas dimaksud untuk mengetahui seberapacermat suatu test atau pengujian melakukan fungsi ukurannya. Suatu intrumen pengukuran dikatakan valid apabila instrumen tersebut

mengukur apa yang seharusnya diukur atau dapat memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan peneliti.[95]

Berikut adalah hasil pengujian validasi pada kuesioner yang disebar kepada karyawan Bank Muamalat Kediri :

Tabel 4.5

Uji Validitas Instrumen Variabel (X1) Kecerdasan Emosional

Nomer Item	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
P1	0,537	Valid
P2	0,591	Valid
P3	0,585	Valid
P4	0,557	Valid
P5	0,578	Valid
P6	0,406	Valid
P7	0,432	Valid
P8	0,302	Valid
P9	0,343	Valid
P10	0,318	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 2019

Tabel 4.6

Uji Validitas Instrumen Variabel (X2) *Intellectual Capital*

Nomer Item	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
P1	0,897	Valid
P2	0,766	Valid
P3	0,883	Valid
P4	0,356	Valid
P5	0,776	Valid
P6	0,803	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 2019

[95] Husein Umar, Research Methods in Finance and Banking, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2000), hal. 135

Tabel 4.7

Uji Validitas Instrumen Variabel (X3) Komunikasi

Nomer Item	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
P1	0,867	Valid
P2	0,566	Valid
P3	0,783	Valid
P4	0,467	Valid
P5	0,736	Valid
P6	0,603	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 2019

Tabel 4.8

Uji Validitas Instrumen Variabel (Y) Produktivitas Kerja Karyawan

Nomer Item	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
P1	0,583	Valid
P2	0,536	Valid
P3	0,377	Valid
P4	0,375	Valid
P5	0,372	Valid
P6	0,400	Valid
P7	0,484	Valid
P8	0,439	Valid
P9	0,459	Valid
P10	0,524	Valid
P11	0,404	Valid
P12	0,473	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 2019

Berdasarkan tabel-tabel diatas, seluruh item pertanyaan atau pernyataan dari variabel X_1 (Kecerdasan Emosional), variabel X_2 (*Intellectual Capital*), variabel X_3 (Komunikasi) dan Y (Produktivitas Kerja Karyawan) adalah valid karena nilai corrected item- total correlation lebih besar dibanding 0,3 bila korelasi tiap

faktor positif dan besarnya lebih besar dari 0,3 maka faktor tersebut merupakan construct yang kuat.[96]

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen dalam suatu penelitian dilakukan karena keterandalan instrumen berkaitan dengan keajekan dan taraf kepercayaan terhadap instrumen penelitian tersebut. Dalam penemuan tingkat reliabilitas suatu instrumen penelitian dapat diterima bila memiliki koefisien alpha lebih besar dari 0,60.[97]

Adapun hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9

Uji Reliabilitas Variabel (X1) Kecerdasan Emosional

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.619	10

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 2019

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa uji reliabilitas pada variabel kecerdasan emosional memiliki reliabilitas yang baik. Hal itu karena nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,619 lebih dari 0,60 (α > 0,60).

[96] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0* (Jakarta : Pustaka Publiher, 2009) hal. 79

[97] *Ibid.*, hal 104

Tabel 4.10

Uji Reliabilitas Variabel (X2) *Intellectual Capital*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.812	6

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 2019

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa uji reliabilitas pada variabel *Intellectual Capital* memiliki reliabilitas yang baik. Hal itu karena nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,812 lebih dari 0,60 (α > 0,60).

Tabel 4.11

Uji Reliabilitas Variabel (X3) Komunikasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.832	6

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 2019

Berdasarkan tabel diatas, disimpulkan bahwa uji reliabilitas pada variabel Komunikasi memiliki reliabilitas yang baik. Karena nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,832 lebih dari 0,60 (α > 0,60).

Tabel 4.12

Uji Reliabilitas Variabel (Y) Produktivitas Kerja Karyawan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.647	12

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 2019

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa uji reliabilitas pada variabel Produktivitas Kerja Karyawan memiliki reliabilitas yang baik. Hal itu karena nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,647 lebih dari 0,60 (α > 0,60).

2. Uji Normalitas

Uji Normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Adapun uji normalitas sebagai berikut :

Tabel 4.13

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value
N		50
Normal Parameters[a]	Mean	54.5600000
	Std. Deviation	2.22869273
Most Extreme Differences	Absolute	.141
	Positive	.060
	Negative	-.141
Kolmogorov-Smirnov Z		1.000
Asymp. Sig. (2-tailed)		.270

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 2019

Berdasarkan tabel One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test Diperoleh Angka Asymp. Sig (2-tailed). Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 (menggunakan taraf signifikan atau α = 5 untuk pengambilan keputusan dengan pedoman :

a. Nilai sig. atau signifikansi < 0,05 distribusi data tidak normal

b. Nilai sig. atau signifikansi > 0,05 distribusi data adalah normal.[98]

Pada data ini bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,270 sehingga dapat dikatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi secara normal karena memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05.

3. Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil pengujian segala penyimpangan klasik terhadap data penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas terdapat hubungan. Cara yang dipakai untuk mendeteksi gejala multikolinieritas adalah melihat VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai tolerancenya. Jika VIF tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas.[99]

Tabel 4.14

Uji multikolinieritas

Coefficients[a]

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1(Constant)		
KecerdasanEmosional	.878	1.139
IntellectualCapital	.997	1.003
Komunikasi	.877	1.140

a. Dependent Variable: ProduktivitasKerjaKaryawan

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 2019

[98] Agus Irianto, *Statistik (Konsep Dasar, Aplikasi Dan Pengembangannya),* (Jakarta : Kencana, 2015) hal. 39

[99] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0,* hal. 78

Berdasarkan dari hasil pengujianCoefficients yang telah diolah diatas ini dapat diketahui bahwa nilai VIF adalah : 1,139 (variabel Kecerdasan Emosional), 1,003 (variabel *Intellectual Capital*), 1,140 (variabel Komunikasi). Berarti data variabel ini terbebas dari uji asumsi klasik multikolinieritas, karena hasilnya kurang dari 10.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji varians residual suatu periode pengamatan keperiode pengamatan yang lain, dan didalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Adapun hasil uji statistik heteroskedastisitas yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Gambar 4.7

Uji heteroskedastisitas

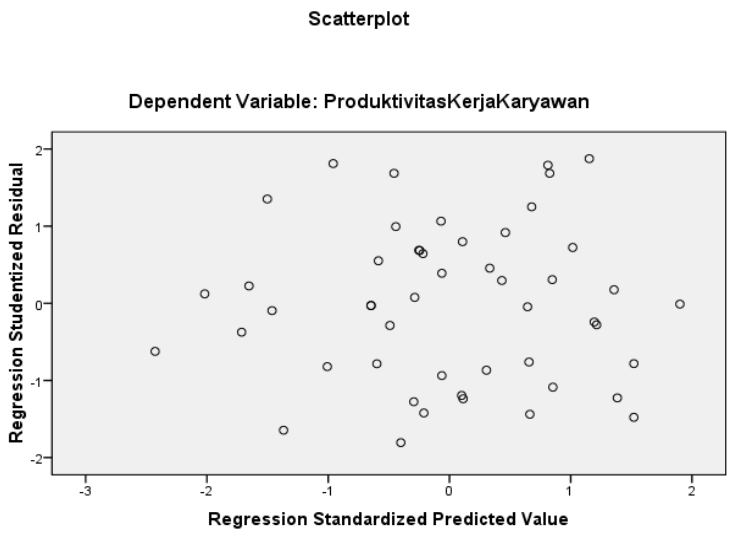

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 2019

Dari grafik scatterplot terlihat bahwa titik – titik tidak membentuk pola tertentu. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi auto korelasi. Berikut merupakan hasil uji auto korelasi Durbin-Watson (DW Test) :

Tabel 4.15

Uji autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.822[a]	.676	.655	1.627	2.015

a. Predictors: (Constant), Komunikasi, KecerdasaneEmosional, IntellectualCapital

b. Dependent Variable: ProduktivitasKerjaKaryawan

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 2019

Berdasarkan dari hasil pengujian autokorelasi menunjukkan nilai DU < DW < 4-DU (1.7214 < 2.015< (4-1.7214=2.278)) Ho diterima , maka artinya tidak terjadi autokorelasi.

4. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.16

Uji analisis regresi linier berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.353	5.693		2.873	.006
	KecerdasanEmosional	.761	.106	.678	7.187	.000
	IntellectualCapital	.283	.110	.057	2.305	.036
	Komunikasi	.365	.159	.220	2.299	.026

a. Dependent Variable: ProduktivitasKerjaKaryawan

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 2019

Dari tabel diatas diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

Y = a + b1x1 + b2x2 + b3x3 + e

Y = 16,353 + 0,761 + 0,283 + 0,365 + e

Keterangan :

a. Nilai Konstanta (a) sebesar 16, 353 menyatakan bahwa jika tidak ada Kecerdasan Emosional, Intellectual Capital dan Komunikasi maka Produktivitas kerja Karyawan sebesar 16, 353
b. Nilai koefisien regresi (b1x1) sebesar 0,761 menyatakan bahwa setiap penambahan X1 (kecerdasan emosional) akan meningkatkan produktivitas kerja karyawan sebesar 0,761. Dan sebaliknya jika setiap penurunan kecerdasan emosional maka produktivitas kerja karyawan akan turun sebesar 0,761.

c. Nilai koefisien regresi (b2x2) sebesar 0,283 menyatakan bahwa setiap penambahan X2 (*intellectual capital)* akan meningkatkan produktivitas kerja karyawan sebesar 0,283. Dan sebaliknya jika setiap penurunan *intellectual capital* maka produktivitas kerja karyawan akan turun sebesar 0, 283.

d. Nilai koefisien regresi (b3x3) sebesar 0,365 menyatakan bahwa setiap penambahan X3 (komunikasi) akan meningkatkan produktivitas kerja karyawan sebesar 0,365. Dan sebaliknya jika setiap penurunan komunikasi maka produktivitas kerja karyawan akan turun sebesar 0, 365.

5. Uji Hipotesa

a. Uji Hipoesis Secara Parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, dimana jika nilai t hitung lebih besar daripada t tabel maka uji regresi dikatakan signifikan. Atau dengan melihat angka signifikansinya. Jika nilai sig. lebih kecil dari 0,05 maka secara parsial atau sendiri-sendiri variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil adalah sebagai berikut :

Tabel 4.17

Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.353	5.693		2.873	.006
	KecerdasanEmosional	.761	.106	.678	7.187	.000
	IntellectualCapital	.283	.110	.057	2.305	.036
	Komunikasi	.365	.159	.220	2.299	.026

a. Dependent Variable: ProduktivitasKerjaKaryawan

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 2019

Dari tabel diatas terlihat bahwa hasil analisis SPSS diperoleh:

1. Menguji signifikansi variabel kecerdasan emosional (X1)

   Nilai t hitung untuk variabel kecerdasan emosional (X1) sebesar 7,187 dan t tabel 2,011 sehingga dapat diketahui bahwa 7,187 > 2,011 (t hitung lebih besar dari t tabel), dan memiliki nilai sig. 0,00 < 0,050 (nilai sig. lebih kecil dari 0,05), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya bahwa variabel kecerdasan emosional secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Utama Kediri. Jadi, semakin tinggi nilai kecerdasan emosional maka produktivitas kerja karyawan akan semakin baik, demikian pula sebaliknya,

semakin rendah nilai kecerdasan emosional maka produktivitas kerja karyawan akan semakin buruk.

2. Menguji signifikansi variabel *Intellectual Capital* (X2)

   Nilai t hitung untuk variabel *intellectual capital* (X2) sebesar 2,305 dan t tabel 2,011 sehingga dapat diketahui bahwa 2,305 > 2,011(t hitung lebih besar dari t tabel), dan memiliki nilai sig. 0,036 < 0,050 (nilai sig. lebih kecil dari 0,05), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya bahwa variabel *intellectual capital* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Utama Kediri. Jadi, semakin tinggi nilai *intellectual capital* maka produktivitas kerja karyawan akan semakin baik, demikian pula sebaliknya semakin rendah nilai *intellectual capital* maka produktivitas kerja karyawan akan semakin buruk.

3. Menguji signifikansi variabel Komunikasi (X3)

   Nilai t hitung untuk variabel komunikasi (X3) sebesar 2,299 dan t tabel 2,011 sehingga dapat diketahui bahwa 2,299 > 2,011 (t hitung lebih besar dari t tabel), dan memiliki nilai sig. 0,026 < 0,050 (nilai sig. lebih kecil dari 0,05), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya bahwa variabel komunikasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan PT Bank Muamalat Indonesia

Tbk Kantor Cabang Utama Kediri. Jadi, semakin tinggi nilai komunikasi maka produktivitas kerja karyawan akan semakin baik, demikian pula sebaliknya semakin rendah nilai komunikasi maka produktivitas kerja karyawan akan semakin buruk.

b. Uji Hipotesis Secara Simultan (uji f)

Uji simultan atau uji F adalah uji statistik yang digunakan untuk menilai apakah uji regresi yang dilakukan mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak, dimana jika nilai sig. lebih kecil dari 0,05 maka secara simultan atau bersama-sama pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah signifikan. Berdasarkan uji SPSS diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.18

Uji F

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	245.420	3	81.807	28.925	.000[a]
	Residual	130.100	46	2.828		
	Total	375.520	49			

a. Predictors: (Constant), Komunikasi, IntellectualCapital, KecerdasanEmosional

b. Dependent Variable: ProduktivitasKerjaKaryawan

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 2019

Dari uji anova atau uji F didapat F hitung sebesar 28,925 dan F tabel 3,20 sehingga dapat diketahui bahwa (28,925 > 3,20) dan nilai sig. sebesar 0.000 (kurang dari 0,05), hasil uji statistik

menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya variabel independen (kecerdasan emosional, *intellectual capital* dan komunikasi) secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Utama Kediri.

Berdasarkan uji F, maka persamaan analisis regresi berganda diatas menunjukkan hasil positif dan signifikan untuk melakukan forecasting.

6. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.19

Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.808[a]	.654	.631	1.682

a. Predictors: (Constant), Komunikasi, IntellectualCapital, KecerdasanEmosional

b. Dependent Variable: ProduktivitasKerjaKaryawan

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 2019

Angka R square atau Koefisien Determinasi adalah 0,654. Hal ini berarti 65,4% variasi dari kepuasan nasabah bisa dijelaskan oleh kecerdasan emosional, intellectual capital dan komunikasi, sedangkan sisanya (100%-65,4%= 34,6%) dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.